

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh pengetahuan ibu dengan budaya hulango karena terlihat bahwa pengetahuan kurang ada 23 orang atau sebesar 48.9% yang percaya hulango dan yang tidak percaya hanya 1 orang atau sebesar 20%, bisa dilihat juga untuk pengetahuan cukup ada 14 orang atau sebesar 29.8% yang percaya hulango dan hanya 1 orang atau 20% yang tidak percaya hulango, sedangkan untuk pengetahuan baik yang percaya hulango ada 10 orang atau sebesar 21.3% dan yang tidak percaya ada 3 orang atau sebesar 60%. Jadi, pengetahuan tidak menjamin seseorang untuk memilih sarana pelayanan kesehatan yang baik termasuk penolong persalinan.
2. Ada pengaruh tradisi dengan budaya hulango dimana tingkat tradisi ada 40 orang atau sebesar 85.1% yakin dan percaya terhadap hulango sedangkan yang tidak yakin dan percaya pada hulango ada 7 orang atau sebesar 14.9% dan ada 5 orang atau sebesar 100% yang tidak yakin dan tidak percaya terhadap hulango.
3. Ada pengaruh pendidikan dengan budaya hulango karena ditemukan tingkat pendidikan rendah ada 41 orang atau sebesar 87.2% yang percaya hulango sedangkan pendidikan tinggi ada 6 orang atau sebesar 12.8% yang percaya hulango dan yang tidak percaya ada 5 orang atau sebesar 100%, dan rata-rata pendidikan responden yang percaya hulango adalah tingkat pendidikannya

rendah (SD-SMP) atau dasar 9 tahun dimana pelajaran tentang reproduksi hanya ada di sekolah menengah ke atas SMA-PT.

1.2 Saran

1. Bagi masyarakat

Baiknya bisa bekerja sama dengan pemerintah khususnya dengan pihak kesehatan untuk menurunkan angka kematian dan resiko pada ibu dan bayi dalam persalinan dan mewujudkan derajat kesehatan di Indonesia secara menyeluruh.

2. Bagi pihak medis

Baiknya melakukan pendekatan tertentu seperti pendekatan budaya dan adat istiadat yang membuat masyarakat lebih percaya dan nyaman, serta meningkatkan sosialisasi/penyuluhan tanpa menunggu adanya kasus dilapangan.

3. Bagi dukun beranak/*hulango*

Baiknya bekerja sama dengan medis dalam penanganan persalinan tanpa harus mengambil hak sendiri dalam membantu persalinan, jangan membodohi masyarakat khususnya ibu-ibu dalam persalinan dengan hal-hal atau tradisi yang tidak masuk akal hingga menolak pertolongan medis. Buatlah mereka nyaman bersama anda dan nyaman juga bersama pihak medis untuk meningkatkan derajat kesehatan, jika perlu bagi *hulango* yang sudah tercatat atau yang mengikuti pelatihan harus mampu meyakinkan masyarakat khususnya para ibu-ibu dalam persalinan untuk percaya medis.

4. Bagi mahasiswa

Penelitian ini masih perlu di buat penelitian lanjutan dengan analisis uji statistic lain serta variable-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. 2010. Teori Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (*Jurnal*). Medan : Universitas Sumatera Utara
- Andika. 2015. Tindakan Sosial Ibu Hamil Memilih Persalinan Ke Dukun Beranak Di Desa Tanjung Kapur (*Skripsi*). Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Azwar, Azrul. 2006, *Strategi Percepatan Penurunan Kematian Ibu Melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan, Advocasi Workshop Strategi dan Kegiatan yang Berhasil dalam Program Safe Motherhood*. Jakarta :Depkes RI.
- Bin Smith Mardia. 2013. *Materi Kuliah :Antropologi dan Sosiologi Dasar*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo
- Depdiknas. 2007.*Program Wajib Belajar 6 Tahun*. Jakarta : Depdiknas
- Handayani, dkk. 2012. *Buku Seri Etnografi Kesehatan Ibu dan Anak 2012 Etnik Gorontalo*. Surabaya : Kanisius
- Harahap Yanti. 2013. Pengaruh Budaya Akseptor KB Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (*Tesis*). Medan: Universitas Sumatera Utara
- Jahidin. dkk. 2012. Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Alternative Pemilihan Persalinan Dukun Beranak Di Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar (*Skripsi*). Makassar : Universitas Hasanuddin
- Juita Helina. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Ibu Memilih Penolong Persalinan Di Puskesmas Pembantu Kelurahan Oebufu (*Skripsi*). Kupang : POLITEKES Kebidanan
- Kemenkes RI. 2012. Pusat Data dan Informasi (*Jurnal*). Jakarta Selatan
- Maulana. 2014. Tradisi Bantengan dan Modernisasi (*Skripsi*). Surabaya : UIN Sunan Ampel
- Notoatmodjo Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurrachmawati Annisa. 2015. Tradisi Kepercayaan Masyarakat Pesisir Mengenai Kesehatan Ibu Di Desa Tanjung Limau Muara Badak Kalimantan Timur. (*Skripsi*). Samarinda : FKM Universitas Mulawarman
- Rowland. 2014. Kebudayaan dan masyarakat (*Jurnal*). Staff Gunadarma
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Satria, 2008. *Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta : CV. Alfabeta.
- Sri Yenita. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan di Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat 2012. (*Skripsi*). Padang : FKM UNAND

- Suhari. 2003. Antenatal Care di Desa Sikapat Kecamatan Banyumas Jawa Tengah. (*Tesis*) Jakarta : Universitas Indonesia
- Sujarweni Wiratna. 2015. *Statistik Untuk Kesehatan*. Jogjakarta : Gava Media.
- Widawati, 2008. Penolongan Persalinan Pada Ibu Melahirkan Di Wilayah Kerja Puskesmas Depok (*Skripsi*). Jakarta: FKMUI